



## STRATEGI GURU PAI DALAM MENDISIPLINKAN PESERTA DIDIK DI SDIT NATUNA INSAN QURANI KABUPATEN NATUNA

Waslun<sup>1(\*)</sup>, Romelah<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia<sup>12</sup>  
Waslun1992@gmail.com<sup>1</sup>, romlah@umm.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

Received: 12 Juni 2022  
Revised: 19 Juli 2022  
Accepted: 25 Juli 2022

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru pai dalam mendisiplinkan peserta didik melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah di SDIT NIQ Kabupaten Natuna dan hasilnya. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan lokasi penelitian ini di SDIT NIQ Kabupaten Natuna dengan informan guru PAI beserta 6 peserta didik kelas 3. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa data menggunakan kompresi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mendisiplinkan peserta didik melalui sholat dhuha berjamaah dengan langkah-langkah sebagai berikut : peserta didik diarahkan ke tempat wudhu, dilanjutkan berkumpul di ruang sholat untuk melaksanakan sholat dhuha, peserta didik diminta untuk berdiri dan menyusun shaf secara rapi, sholat dhuha berjamaah di mulai sebanyak 2 rakaat, sesudah selesai sholat peserta didik bersama dengan guru PAI menuju kelas untuk segera melaksanakan pembelajaran. (2) Hasil mendisiplinkan peserta didik melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai bisa menjaga waktu disiplin, sehingga ketika waktu sholat duha peserta didik langsung berwudhu dan menuju tempat sholat (musolla) yang sudah di tentukan.

**Keywords:** Strategi; Kedisiplinan; Guru PAI

(\*) Corresponding Author: Waslun, waslun1992@gmail.com

**How to Cite:** Waslun & Romelah. (2022). Strategi Guru PAI Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di SDIT Natuna Insan Qurani Kabupaten Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 707-711.

## INTRODUCTION

Tertib belajar merupakan hal yang penting untuk Lembaga pendidikan karena untuk menambah kualitas belajar siswa. Disiplin juga dapat memberikan perubahan perilaku menuju lebih baik (Istadi, 2005). Karna itu disiplin sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya disiplin belajar yang serius akan merubah pola pikir siswa menjadi positif serta melatih peserta didik untuk menjalankan peraturan supaya peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang positif (Putra & Putri, 2019).

Disiplin adalah sebuah bentuk perbuatan yang harus bisa dilakukan oleh siswa karna dengan perbuatan disiplin bisa menambah prestasi, sekolah selalu berusaha untuk mendidik siswa siswi untuk selalu meningkatkan kedisiplinan, karna disiplin akan membentuk siswa melakukan hal yang selalu positif, dan akan menjauhi perbuatan negatif.

Kemajuan suatu daerah letak pada perilaku yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut, jika bagus perilaku masyarakatnya maka akan aman daerahnya. Perilaku disiplin adalah suatu bentuk perbedaan pikiran antara manusia dan binatang. Manusia yang tidak

baik prilakunya bisa dibilang sebagai manusia yang melampaui batas. Orang yang berperilaku baik secara individu dan sosial adalah orang yang mempunyai akhlak, serta jiwa yang baik (Zubaedi, 2011). Menurut pandangan samrin (2011) bahwa melihat dari perlunya membangun sebuah karakter bangsa, dan juga perlu prosesnya serta praktik didalam lingkungan Pendidikan. Maksud pendidikan nasional ialah tujuan perbuatan yang diinginkan dalam proses pendidikan. Maka dari itu, Negara Indonesia akan bisa kuat serta bisa bersaing dengan negara lainnya (Samrin, 2021).

Upaya untuk meningkatkan Pendidikan berkarakter perlu kiranya menerapkan disiplin untuk tercapainya kebiasaan pribadi siswa sehingga kebiasaan yang mereka lakukan akan berimbas kepada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah serta akan lebih luas pada lingkungan masyarakat bahkan bangsa dan negara. Suatu nilai yang penting ditingkatkan adalah kedisiplinan siswa. Nilai karakter dan disiplin sangat penting dimiliki bagi semua kalangan perlunya peningkatan karakter nilai disiplin berdasarkan dengan alasan bahwa saat ini banyak terjadi perilaku yang menyimpang yang sangat bertolak belakang dengan aturan kedisiplinan. Contoh bentuk perilaku yang tidak disiplin seperti datang kesekolah selalu terlambat, malas malasan kesekolah, serta memakai seragam sekolah tidak pas dengan apa yang telah sekolah terapkan, serta membuang sampah tidak pada tempatnya, dan parker tidak sesuai pada tempatnya adanya perbuatan yang melanggar aturan sehingga belum adanya rasa sadar agar memperbaiki perilaku disiplin terhadap aturan yang di buat sekolah ataupun pemerintah (Salouw et al., 2020).

Disiplin membentuk perilaku yang positif tujuannya agar siswa memperoleh pengalaman baru jika dilaksanakan dengan baik, disiplin bisa menjadi sebuah perhatian pada guru karna tugas guru mendidik siswa untuk bisa kondusif agar peserta didik makin berkembang. Disiplin yang efektif menurut guru agar mampu bertindak saat perilaku tersebut dilaksanakan dengan tidak wajar (Wali, 2021).

Berdasarkan fakta serta realita pendidikan di Indonesia masih sangat memerlukan yang betul betul peduli dengan disiplin. Hal ini bisa dilihat dengan ada perbuatan guru yang suka lalai menuju kedalam lokal Ketika akan mengajar, serta menutup pembelajaran sebelum habis waktunya, terkadang guru izin keluar sebentar dan lama masuk kedalam lokal sehingga lokal menjadi kosong akibat dari perbuatan tersebut siswa tidak mendapatkan tambahan pelajaran, serta guru terkadang melakukan perbuatan yang tidak baik sehingga tidak menjadikan dirinya sebagai seorang pendidik. Masalah dari murid biasanya lebih kepada kurangnya kesadaran dan kurang menganggap pentingnya kedisiplinan akibat dari itu banyak tugas sekolah yang tidak dikerjakan oleh murid, tidak mau terlibat dengan kegiatan sekolah, tidak memakai seragam secara rapi, serta terkadang murid berperilaku tidak baik kepada teman temannya (Afriyani, 2019).

Berdasarkan kejadian yang dilihat sekang yang terjadi pada peserta didik dan siswa banyak peserta didik yang sudah melakukan kegiatan yang diluar kewajaran sehingga dimasa depan akan membahayakan pada generasi yang akan datang maka akan membahayakan pada generasi yang akan datang beberapa penulis telah melihat pada pembelajaran PAI adalah sebuah solusi berkenaan dengan karakter siswa. Menurut Ainiyah (2013) menjelaskan bahwa perlunya belajar PAI di sekolah maupun diluar sekolah dalam upaya membentuk perilaku siswa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa materi Al quran dan hadist adalah materi sebagai panduan hidup, serta akhlak sebagai pedoman perilaku. Menurut Elihami and Syahid (2018) menulis cara melaksanakan belajar yang dibuat guru PAI untuk mengubah pola Islami. Penulis berhasil mengatur pola belajar yang dibuat oleh guru PAI, cara belajar langsung dan tidak langsung. Penulis Jailani and Hamid (2016) lebih fokus pada awal belajar sebagai bentuk berita yang berharga bagi setiap manusia yang belajar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang dipilih guru PAI dapat maksimal dalam menumbuh kembangkan siswa

dengan bermacam macam prilakunya, tujuan, materi, untuk keberhasilan, masuk kedalam jenis belajar dan evaluasi (Firmansyah, 2019).

## **METHODS**

Bentuk penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah salah ialah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan arti pada individu, lingkungan, dan perbuatan yang ada di lapangan. Metode yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ialah kualitatif. Data didapat dari Guru PAI tentang cara meningkatkan kedisiplinan Kepala Sekolah dan Guru kelas, bentuk pendukung dan permasalahan disiplin. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sasaran yang menjadi rujukan dalam penemuan di lapangan yaitu Guru PAI dan siswa.

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti bertempat di SDIT NIQ BT Natuna. Hal ini dikarenakan SDIT NIQ BT Natuna merupakan sekolah berbasis pesantren yang baru 3 tahun didirikan oleh yayasan dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 98 orang jadi penulis ingin meneliti bagaimana kedisiplinan di sekolah berbasis pesantren ini. Subyek penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 dengan jumlah siswa 6 orang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Results***

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis dapatkan di SDIT NIQ Natuna sebagai berikut :

Dari berbagai pendapat dalam mencari berita tentang ikhtiar guru PAI untuk membentuk semangat belajar siswa di SDIT NIQ Natuna dilakukan dengan cara memberikan tugas, serta memberikan PR di rumah. Dengan demikian siswa merasa selalu ada tanggung jawab untuk menyelesaikan sesuatu pada waktunya, sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 25 mei 2022 dengan guru PAI yang mengatakan bahwa siswa harus selalu dibimbing dan dinasehati untuk meningkatkan kedisiplinan.

Menurut keterangan dari guru PAI di SDIT NIQ BT Natuna, bahwa masih ada siswa siswi yang belum terbiasa mandiri untuk memperbaiki kedisiplinan sehingga terkadang datang kesekolah selalu terlambat maka peran guru PAI harus memberikan keteladanan kepada siswa serta harus selalu meneasehati siswa yang belum bisa menerapkan kedisiplinan, penyebab siswa yang belum bisa menjalankan kedisiplinan adalah dikarnakan beberapa sebab di antaranya adalah sebab keluarga yang tidak terlalu peduli dengan pentingnya disiplin.

Faktor pendukung kedisiplinan yang utama adalah kesadaran dari diri siswa sendiri serta keteladanan guru PAI disekolah dan bantuan orantua di rumah, sebab terkendalanya kedisiplinan dikarnakan kurangnya pantauan guru pada perkembangan anak di sekolah, terkadang beberapa guru masih kurang peduli dengan kelakuan anak disekolah yang selalu melanggar aturan namun kurangnya peneguran Sebagian guru hannya menganggap dirinya hanya berkewajiban mengajar di kelas saja. Namun kurang memperhatikan perilaku murid diluar kelas, sebenarnya fungsi pendidik itu tidak hanya mengajar di dalam kelas saja tapi diluar kelas pun sama, bahkan diluar lingkungan sekolah sekalipun. Penyebab penghalang yang lain adalah yaitu berawal dari kawan yang ada sifat tidak baik dan tidak disiplin sehingga lebih cenderung mengikutinya. Karena pada usia remaja atau

usia anak-anak masih labil belum memiliki keyakinan yang kuat, maka bisa terpedaya dengan teman yang lain. Penghalang yang lain juga kurangnya perhatian dilingkungan keluarga, karna sebagai orangtua siswa bekerja seharian penuh sehingga tidak terlalu melihat anaknya dirumah sehingga Pendidikan dirumah kurang stabil.

Hasil dari pemaparan tentang hal-hal yang menjadi penghalang, dapat peneliti buktikan melalui hasil dilapangan dengan guru PAI yang berkata bahwa yang menjadi sebab-sebab penghambat ialah daerah yang tidak baik sehingga siswa terpedaya dengan daerah tersebut. Penyebab yang menjadi penghalang tersebut agar bisa diatasi oleh guru PAI dengan selalu melakukan ikhtiar dan tidak merasa Lelah serta bersabar dalam membimbing siswa dalam mencapai tujuan.

### ***Discussion***

1. Sebelum menyampaikan cara guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa, mengawali peneliti akan menyampaikan terkait ikhtiar membentuk sifat siswa yang telah dibuat di SDIT NIQ BT Natuna, sebagai bagian dari bentuk pendidikan karakter di SDIT NIQ Natuna. Pembinaan kedisiplinan di sekolah sangat dianjurkan dalam mengolah perilaku positif sehingga siswa dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan etika, yang ada pada warga. proses latihan disiplin di sekolah, siswa dilatih, dinasehati, diarahkan dan dilatih untuk menjadi terbiasa disiplin yang benar tujuannya agar muncul perilaku baik ketika melakukan sesuatu untuk kepentingan orang lain maupun dengan masyarakat (Samrin, 2021). Strategi keberhasilan yang dibuat oleh guru PAI tidak lepas dari cara cara yang dipakai seperti cara memberikan nasehat serta dengan cara mendekatinya ajak berteman bersama. Memberikan nasehat artinya sebuah cara pendekatan yang berupaya memunculkan perbuatan religius yang ada pada diri anak anak yang tergambar dalam perkataan, perbuatan dan dihayati dalam pergaulan harian (Nata, 2011: 171). Strategi *self-management* diambil supaya dalam cara perubahan perbuatan dan pengawalan yang dibuat oleh siswa sendiri dalam bentuk latihan pemantauan diri, kendali pertumbuhan serta memberikan penghargaan pada diri sendiri (Komalasari,dkk, 2011; Isnaini & Taufik, 2016). Strategi memiliki arti yaitu bentuk garis-garis besar arah untuk berbuat dalam ikhtiar mencapai tujuan yang telah ditentukan sehubungan dengan belajar mengajar, cara yang bisa dibuat sebagai bentuk umum kegiatan antara guru dan peserta didik dalam mewujudkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah targetkan (Rohman, 2020).
2. Seorang guru atau pendidik ialah orang yang berhak dalam perjalanan pendidikan yang harus memperoleh perhatian secara terarah. Sosok seorang guru selalu menjadi pusat perhatian yang menjadi perbincangan jika membahas tentang masalah pendidikan, karena guru memiliki peranan penting dalam Pendidikan. Guru memiliki tugas berat dalam membentuk sistem pendidikan dan menentukan suksesnya seorang siswa, apalagi itu dalam masalah pembelajaran. Pendidik merupakan tokoh yang sangat berpengaruh dalam membentuk jalannya pendidikan, target dan tujuan yang harus dicapai dalam sistem pendidikan sehingga pendidikan menjadi berkualitas (Cikka, 2020).

### **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, muncul beberapa hal yang perlu di simpulkan, yaitu dalam ikhtiar peningkatan kedisiplinan melalui kegiatan sholat duha pada peserta didik SDIT Natuna Insan Qurani, dalam proses belajar mengajar terutama dalam Pendidikan agama islam di butuhkan bantuan guru PAI yang akan mampu membantu setiap masalah yang ada Ketika dalam menjalankan kedisiplinan

siswa, selain itu berdasarkan masalah yang peneliti dapatkan bahwa perlu penulis berpendapat atau memberikan sedikit tambahan ide sebetulnya saran bagi semua pihak terhadap ikhtiar dalam membentuk disiplin pada murid dalam kegiatan sholat dhuha sebagai berikut: untuk guru tulisan ini bisa menjadi tambahan informasi guna untuk menjalankan proses belajar. Bagi murid, dapat di gunakan untuk meningkatkan gairah dalam berbuat pengalaman yang ada sebagai bekal ilmu dimasa mendatang. Bagi lembaga, sebagai tambahan referensi mengenai persoalan yang berkaitan dengan ikhtiar mewujudkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan sholat duha secara berjamaah. Bagi peneliti berikutnya jurnal ini agar bisa bermanfaat sebagai petunjuk, referensi, serta bahan rujukan untuk peneliti berikutnya yang akan datang serta bisa mengambil rujukan pada penelitian ini.

## REFERENCES

- Afriyani, D. (2019). *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 01 Boyolali Tahun Pelajaran 2018 / 2019*. 11.
- Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>
- Firmansyah, Iman M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Isnaini, F., & Taufik. (2016). Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(2), 33–42. <https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1842>
- Putra, P., & Putri, H. (2019). Implementasi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.111>
- Rohman, T. dan deni setyadi N. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga. *Tarbawi*, 05(02), 162–176.
- Salouw, J. H., Suharno, S. S., & Talapessy, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(3), 380. <https://doi.org/10.22146/jkn.61168>
- Samrin, S. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 77. <https://doi.org/10.31332/str.v27i1.2895>
- Wali, K. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas Vii Smp Persiapan Tomi – Tomi Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2056>